BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti ini hanya di batasi pada ruang lingkup penelitian berupa pengujian dan analisis signifikansi mengenai pengaruh variabel kompensasi dan kepemimpinan terhadap variable kinerja pegawai pegawai non medis non PNS pada RSUD Tarakan – Jakarta. Pembatasan ini dilakukan karena semata-semata keterbatasan yang ada . Disadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan tidak hanya menyangkut masalah kompensasi dan kepemimpinan saja, akan tetapi masih terdapat banyak variable yang lain yang tidak mungkin di teliti semuanya. Adapun waktu penelitian adalah periode bulan pertengahan Juni – pertengahan Juli 2013.

Adapun data jumlah pegawai adalah sbb:

Tabel 3.1. Data Pegawai Pelaksana non medis non PNS RSUD Tarakan DATA JUMLAH PEGAWAI PELAKSANA NON MEDIS NON PNS RSUD TARAKAN JAKARTA - 2013

			JENIS	KELAMIN	PENDIDIKAN			
NO	DIVISI	JUMLAH PEGAWAI	PRIA	WANITA	SMA/ SEDERAJAT	DIPLOMA	S1/ SEDERAJAT	
1	KEPEGAWAIAN	6	3	3	3	0	3	
2	DIKLAT	1	0	1	1	0	0	
3	KEUANGAN	41	27	14	28	5	8	
4	BILLING	4	4	0	3	0	1	
5	PEMASARAN & INFORMASI	4	1	3	4	0	0	

			JENIS	KELAMIN	PENDIDIKAN			
NO	DIVISI	JUMLAH PEGAWAI	PRIA	WANITA	SMA/ SEDERAJAT	DIPLOMA	S1/ SEDERAJAT	
6	PROGRAM & PERENCANAAN	4	1	3	0	0	4	
7	KESEKRETARIATAN	8	4	4	5	0	3	
8	RUMAH TANGGA & PERLENGKAPAN	5	5	0	5	0	0	
9	ADMIN POLI RAWAT JALAN	1	1	0	0	0	1	
10	ADMIN INSTALASI BEDAH SENTRAL	1	0	1	1	0	0	
11	ADMIN RAWAT INAP	1	1	0	1	0	0	
12	ADMIN RUANGAN	3	3	0	3	0	0	
13	ADMIN LABORATORIUM	3	2	1	3	0	0	
14	ADMIN PATOLOGI ANATOMI	2	1	1	2	0	0	
15	ADMIN REKAM MEDIS	24	16	8	23	0	1	
16	ADMIN REHAB MEDIK	1	1	0	1	0	0	
17	ADMIN GIZI	10	2	8	9	1	0	
18	ADMIN GAKIN	2	0	2	2	0	0	
19	ADMIN ASKES	1	0	1	1	0	0	
20	ADMIN CCSD	8	5	3	6	1	1	
21	ADMIN IPSRS	7	7	0	7	0	0	
22	PENGEMUDI (INSTALASI GAWAT DARURAT)	5	5	0	5	0	0	
	TOTAL	142	89	53	113	7	22	

Sumber: diperoleh dari bag.Kepegawaian RSUD Tarakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode pendekatan survei untuk mendapatkan data yang faktual berdasarkan informasi yang diperoleh. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antar variabel dipergunakan metode deskriptif dan kausal. Hubungan antar variabel yang diteliti pertama, hubungan antara persepsi atas kompensasi terhadap kinerja. Kedua, hubungan antara kepemimpinan khususnya gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja. Dan yang ketiga

hubungan antara persepsi atas kompensasi dan kepemimpinan bersamasama terhadap kinerja.

Jenis penelitian adalah penelitian eksplanasi dimana penulis berusaha menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti serta hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui kuesioner yang dibagikan untuk kemudian diisi oleh responden sedang data sekunder didapat melalui data kekaryawanan dan tinjauan literatur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai non medis non PNS dibatasi dengan syarat :

- Pegawai yang tidak berhubungan langsung dengan pasien dalam hal medis.
- 2. Pegawai yang berstatus non PNS (Pegawai Negeri Sipil)
- 3. Pegawai yang berstatus pegawai tetap.

Jumlah pegawai adalah sebanyak 142 pegawai. Melihat jumlah populasi yang cukup banyak maka penulis hanya akan mengambil sampel. Yang dimaksud dengan sample di sini adalah suatu bagian dari populasi.

Sedangkan dalam menentukan uktruan dan besarnya sample dari suatu populasi, peneliti menggunakan perhitungan berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael ⁴³. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P.N}$$

s : Jumlah sample minimal

N ; Jumlah populasi

 λ^2 : Chi Kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10 %.

d : 0,05

P = Q = 0.5

Dengan demikian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sampling sesuai dengan tabel adalah sebanyak 100 pegawai dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10 %

N	S		A.		S				s		
	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255

⁴³ Sugiyono , *Metoda Penelitian Bisnis*.(Bandung. CV. Alvabeta, 2012) h.124

A		S		A		S		A.		s	
N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270

Sumber: Sugiyono (2012: 126)

Adapun pemilihan responden berdasarkan random dan apabila dalam satu bagian/divisi hanya ada 1 pegawai non PNS, maka akan langsung dijadikan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan

kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁴. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. yang merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam peneliti ini yang menjadi variabel dependen adalah: Kinerja Karyawan (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannnya atau timbulnya variable dependen sebagaimana yang diutarakan oleh Sugiyono ⁴⁵. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Kompensasi (X1)

Kepemimpinan (X2)

_

⁴⁴ *Ibid.,* h.58

⁴⁵ *Ibid.*,h.58

2. Definisi Operasional

a. Kinerja

Kinerja adalah perilaku yang nyata dari seseorang sebagai representasi prestasi kerja dalam melaksanakan tugas , tanggungjawab serta peranannya dalam sebuah organisasi atau *perusahaan*. Definisi ini diambil dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai definisi kinerja sebagaimana yang dijabarkan pada Bab II. Adapun Indikatornya adalah sebagai berikut :

- Pemahaman terhadap tugas yang dikerjakan
- Ketepatan dalam berkerja
- Ketelitian bekerja
- Kerapian bekerja
- Keterampilan dan kecakapan kerja
- Adanya semangat kerja untuk melaksanakan pekerjaan
- Dapat membedakan kepentingan pribadi dalam pekerjaan
- Disiplin dalam jam kerja
- Adanya ide-ide/masukan yang membangun
- Kemampuan bekerjasama dengan rekan sekerja
- Kemampuan bekerjasama dengan atasan
- Jenis pekerjaan yang diberikan beragam

b. Kompensasi

Kompensasi merupakan semua bentuk reward (penghargaan) baik dalam bentuk financial dan non financial secara langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh pegawai sebagai pengganti kontribusi pegawai terhadap organisasi. Adapun indikator-indikator yang harus dipenuhinya adalah :

- Gaji pokok
- Pemberian insentif dan bonus
- Jaminan asuransi kesehatan
- Jaminan pensiun
- Tunjangan Hari Raya
- Adanya pengakuan atas prestasi yang dicapai

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi, menggerakkan atau memotivasi anggota organisasi agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuannya. Indikator yang terdapat dalam kepemimpinan adalah:

- Keputusan yang diambil terbaik dalam berbagai situasi
- Pengarahan yang jelas dan berguna

- Memotivasi bawahan
- Mengatasi masalah
- Komunikasi yang baik dengan para bawahan
- Pemahaman bawahan atas tugas yang di delegasikan
- Keikutsertaan bawahan dalam pengambilan keputusan
- Hubungan baik dengan bawahan
- Adanya pendelegasian tugas

3. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument yang dapat dituangkan sesuai dengan indicator-indicator setiap variable yang telah di jelaskan di atas, dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variable

No	Variable	Dimensi	Indikator	No. item instrumen
1	Kinerja	Pengetahuan	Pemahaman terhadap tugas yang dikerjakan	1 s/d 3
		Kualitas Kerja	Ketepatan dalam berkerjaKetelitian bekerjaKerapian bekerja	4 s/d 12
		Ketrampilan	Keterampilan dan kecakapan kerja	13 s/d 15
		Motivasi	Adanya semangat kerja untuk melaksanakan pekerjaan	16 s/d 18
		Professionalisme	 Dapat membedakan kepentingan pribadi dalam pekerjaan Disiplin dalam jam kerja 	19 s/d 23

		T		
		Kreativitas Kerjasama	 Adanya ide-ide/masukan yang membangun Kemampuan bekerjasama dengan rekan sekerja Kemampuan bekerjasama dengan atasan 	
		Dapat diandalikan	Jenis pekerjaan yang diberikan beragam 28,29	
2	Kompensasi	Kompensasi financial langsung	Gaji pokokPemberian insentif dan bonus	
		Kompensasi financial tidak langsung	 Jaminan asuransi kesehatan Jaminan pensiun Tunjangan Hari Raya 	
		Kompensasi non financial	 Adanya pengakuan atas prestasi yang dicapai Adanya peluang promosi/pengembangan karier bagi pegawai berpotensi. 	
3	Kepemimpinan	Pengambilan keputusan	Terbaik dalam berbagai situasi 1	
		Instruktif	 Pengarahan yang jelas dan berguna Arahan bersifat memotivasi Mengatasi berbagai masalah 	
		Konsultatif	 Komunikasi yang baik Keputusan bersama Pemahaman bawahan atas tugas yang di delegasikan 7 s/d 10	
		Partisipatif	 Keikutsertaan bawahan dalam pengambilan keputusan Hubungan baik dengan bawahan 	
		Delegatif	Adanya pendelegasian wewenang 13	

4. Pengujian Validasi dan Penghitungan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing - masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel - variabel yang telah ditentukan. Item-item pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki factor loading lebih dari 0,3. Hasil uji validitas terhadap 30 orang adalah valid semua dengan factor loading lebih dari 0,3. Pengujian validasi ini diproses dengan program SPSS versi 20.0, hasil dapat di lihat pada Lampiran 2.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, untuk 18 butir pernyataan variabel Kompensasi, maka ada 1 butir yang tidak valid, yaitu butir no. 17. Dan pernyataan butir nomor 17 ini dihapus dan tidak digunakan dalam uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan untuk 15 butir pernyataan dari variabel Kepemimpinan, maka 2 butir ada yang tidak valid, yaitu butir nomor 3 dan nomer 14. Selanjutnya, kedua butir nomor dihapus dan tidak digunakan dalam uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, untuk 30 butir pernyataan variabel Kinerja, terdapat pernyataan yang tidak valid, yaitu butir nomor 29. Selanjutnya, pernyataan nomor 29 ini dihapus dan tidak digunakan dalam uji hipotesis.

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha

dari masing - masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliable) jika memiliki nilai croncbach alpha lebih dari 0,6.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tracii Oji i tenacintae							
Variabel	Cronbach"s	Keterangan					
	Alpha						
Kinerja	0,923	Reliabel					
Kompensasi	0,781	Reliabel					
Kepemimpinan	0,806	Reliabel					

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SPSS ver 20.0, 2013

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan adalah :

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dalam hal ini diperoleh dari responden melalui instrumen atau alat kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang terstruktur untuk memperoleh informasi dari responden. Tipe pernyataan dalam kuesioner adalah tertutup, yaitu pernyataan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert yaitu untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Ada 5 alternative jawaban,interpretasi nilai diberikan dari 1 hingga 5 dengan keterangan sbb:

SS	=	sangat setuju	dengan nilai	=	5
S	=	setuju	dengan nilai	=	4
Ragu-Ragu	ı =	netral	dengan nilai	=	3
TS	=	tidak setuju	dengan nilai	=	2
STS	=	sangat tidak setuju	dengan nilai	=	1

Kemudian dari penetuan skor tersebut maka akan di kelompokkan lagi dalam 5 kategori yaitu tidak baik,kurang baik,sedang,baik dan sangat baik. Penentuan kategori inhi didasarkan penentuan interval untuk masing-masing variable dengan ketentuan sbb:

b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian yang berasal dari data-data organisasi, buku-buku ilmiah, majalah, tulisan-tulisan atau artikel yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai landasan dan teori.

Teknik pengolahan data meliputi tahapan kegiatan sbb:

- Editing , mengumpulkan dan memeriksa kembali data yang diperoleh untuk menilai kelengkapan, kejelasana, dan kesesuaian jawaban yang diberikan responden.
- Koding, mengklasifikasi semua jawaban menurut kategorinya.
 Klasifikasi ini dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode-kode tertentu yang akan memungkinkan untuk

71

di oleh dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for

Social Science) versi 20.0

3. Tabulasi, menyusun data dalam bentuk table dengan jalan menghitung

jawaban yang sama, dengan tujuan untuk menentukan frekwensi dari

jawaban responden untuk masing-masing variable. Selanjutnya pada

output SPSS versi 20.0 harus di lihat taraf signifikansi yang di hasilkan.

F. Hipotesis Statistik

Analisis data yang akan di lakukan untuk menguji hipotesis secara statistik adalah meliputi :

1. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variable independen, dengan rumus persamaan sbb :

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi untuk variable independen

X : Variabel independen

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y), dengan rumus persamaan sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_{ij}$$

Dimana:

Υ Variabel dependen

Konstanta

 b_1, b_2 : Koefisien Regresi untuk variable independen

 $X_1 X_2$: Variabel independen

Variabel Pengganggu e_{ii} :

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel atau lebih berupa hubungan kausal atau fungsional ⁴⁶.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (multiple regression). Adapun tujuannya adalah ketika peneliti ingin meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi, dinaik-turunkan nilainya 47

⁴⁶ *Ibid.*, h.269 ⁴⁷ *Ibid.*, h.277

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut antara lain terbebas dari asumsi klasik yaitu uji autokorelasi, normalitas, heteroskesdastisitas dan multikolineritas.

a. Uji Normalitas.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal, diuji dengan *Grafik Normal Probability Plot*.

b. Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model.

c. Uji Heteroskesdastisitas

Untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memilki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain.

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows untuk melakukan uji regresi (koefisien determinasi) dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, heteroskesdastisitas).

3. Uji t

Uji t ini berguna untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu Kompensasi (X1) dan Kepemimpinan (X2), terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

Kriteria:

- Jika t hitung > t α/2 atau -t hitung < -t α/2, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika –t $\alpha/2 \le t$ hitung $\le t \alpha/2$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat juga dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh pada Tabel *Coefficients*, dengan kriteria, jika nilai signifikan variabel bebas > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Serta jika nilai signifikan variabel bebas < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

4. Uji F

Uji F berguna untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu Kompensasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Kinerja.

Ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat juga dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh pada Tabel Anova, dengan kriteria yaitu jika

nilai signifikan variabel bebas > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Serta jika nilai signifikan variabel bebas < 0,05, maka Ho ditolak dan

Ha diterima⁴⁸.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variable dependen yang disebabkan variable independen atau untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. R Square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R Square maka akan semakin lemah pengaruh kedua variable.

Kriteria:

- Nilai R2 akan berkisar 0 sampai 1.
- R2 = 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- R2 = 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

.

⁴⁸ Sugiyono, *loc.cit.*